



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dahulu Informasi disebarakan melalui media cetak ataupun radio, dimulai dari berita hingga ke penerima dalam waktu cenderung lama, terlebih bila ke daerah yang terpencil. Pada saat itu, radio merupakan media yang sangat penting untuk penyampaian berita ataupun hiburan seperti lagu atau musik. Terobosan teknologi baru seperti televisi mengambil alih peran seiring majunya zaman. Hingga kini, media konvensional berkembang dan terus hidup karena masyarakat masih mencari informasi lewat tayangan juga siaran dari radio. Namun, tidak bisa dipungkiri teknologi mengalami kemajuan yang begitu pesat dan masyarakat pun dengan mudah menjadi akrab dengan media yang baru.

Teknologi saat ini banyak sekali membawa keuntungan, kemudahan didalam kehidupan masyarakat, karena teknologi yang terus berkembang dan semakin canggih, dapat memudahkan kita untuk mendapatkan sumber berita atau informasi. Salah satunya melalui media *online*. Berpengaruh dengan populernya media *online* yang memiliki keunggulan seperti kecepatan dan kemudahan untuk mengakses berita.

Benturan antara media cetak dan elektronik ini bertambah hebat lagi dengan munculnya internet. Melalui internet *-online journalism-* kita bisa menjelajahi berita dengan kedalamannya tanpa ada batasan atau kendala ruang. Berita pun dapat menyebar luas dan bisa diperbaharui. *Online Journalism* ini menerapkan pada kemudahan kita, yang hanya tinggal meng-klik satu, kita bisa mendapatkan informasi banyak yang tersedia (Ishwara, 2007:49).

Media *online* dapat diketahui oleh banyak orang, karena menyajikan suatu berita secara jauh lebih cepat. Suatu media memang sangat dibutuhkan sekali oleh masyarakat untuk mendapatkan suatu

informasi. Sebagian orang ingin mendapatkan berita atau informasi secepat mungkin, dan secara praktis.

Internet dianggap suatu media yang memiliki kecepatan tinggi, dan membawa dampak atau pengaruh besar bagi para penggunaannya. Maka dari itu, berdasarkan kenyataannya kini banyak orang menciptakan inovasi-inovasi terbaru dan menggunakan berbagai fasilitas yang disediakan The New Media untuk memenuhi kebutuhan dan mengikuti tren yang sedang merabab kehidupan seluruh masyarakat.

Media *online* memiliki kelebihan diantaranya cepat dalam menyampaikan berita, dapat diakses dimana saja, interaktif, *repeatable*. Dibalik keunggulan, media *online* pun memiliki kekurangan seperti *interface* belum nyaman untuk membaca teks panjang, akurasi lebih rendah dibandingkan media cetak.

Menurut Nie & Ebring, dalam buku *Understanding Media, Culture and Technology* (2009:269), internet mengalahkan media-media konvensional seperti televisi, majalah, dan koran. Maka dari itu, media-media konvensional mengeluarkan produknya dalam bentuk website dan berinvestasi diproperti internet. Dan menciptakan kesinambungan antara konten *online* dengan produk khas mereka.

Media *online* disajikan untuk memberikan informasi secara cepat dan mudah diakses oleh masyarakat. Seperti yang kita ketahui kini masyarakat tidak dapat terlepas dari teknologi seperti telepon genggam atau laptop yang hampir dimanapun mereka berada. Sehingga dengan kemudahan teknologi yang hanya menekan satu tombol masyarakat bisa mengakses banyak informasi dari dalam dan luar negeri. Tak hanya itu, media yang mengepakan sayap ke internet mendapatkan keuntungan atau manfaat sendiri seperti media *online* tidak memerlukan banyak biaya untuk menyampaikan informasi ke masyarakat.

Seperti yang dijelaskan dalam buku *Online Journalism: Reporting, Writing, and Editing for New Media*, Richard Craig (2005), bahwa kemampuan jurnalis *online* yang unik dalam membawa pengguna internet ke situs-situs yang mereka harapkan untuk dibaca.

Jurnalisme *online* juga memiliki kekurangan yang berpengaruh besar terhadap pembaca. Seperti memiliki keterbatasan tempat, seperti yang dikatakan oleh Richard Craig dalam bukunya *Online Journalism: Reporting, Writing and Editing for New Media* (2005:89) mengatakan layar komputer lebih terbatas di ukuran dan tidak memiliki kuantitas berita seperti halaman Koran. Dengan begitu, tidak sedikit pembaca yang memiliki respon membaca media *online* karena merasa tidak nyaman.

Penyampaian berita ke massa dikenal sebagai jurnalistik. Dimana jurnalistik berperan sangat penting untuk media yang menyediakan wadah berita atau informasi untuk disampaikan kepada khalayak.

Berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik, dan atau penting bagi sebagian besar khalayak melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, dan media online (Sumadiria, 2008:65).

Media *online* sebagai wadah terbaru membuka jalan untuk siapapun untuk menulis dan berbagi informasi. Maka dari itu, banyak sekali berita dari berbagai sudut pandang dapat diakses dengan mudah.

Salah satu contoh Kompas Gramedia yang tidak hanya menerbitkan media cetak, tetapi telah mengeluarkan kanal *online* yakni www.gramediamajalah.com. Perkembangan media online, penulis tertarik untuk melakukan kerja magang di Kompas Gramedia Group of Magazine. Dalam kerja magang ini penulis dapat memahami dunia jurnalistik secara nyata. Dimulai dari peliputan, penulisan, menyunting artikel, pemilihan konten, hingga dalam pengemasan konten. Tidak hanya itu, penulis pun dapat mengerti mengenai alur pemberitaan *online*, menambah wawasan tentang bekerja mengenai media *online* yang harus *update* atau cepat dalam pemberitaan serta cara bekerja sama dengan tim Digital Media.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Kerja magang ini dilakukan sebagai syarat kelulusan mata kuliah *internship* pada semester 7 dan juga sebagai syarat menempuh program pendidikan S1 di Universitas Multimedia Nusantara, Fakultas Ilmu Komunikasi, Jurusan Jurnalistik.

Selain itu, dengan diselenggarakan kerja magang ini penulis dapat memiliki kemampuan bekerja secara profesional seperti menyelesaikan masalah-masalah yang telah dihadapi dunia nyata dalam dunia kerja.

Kerja magang pun dapat mengembangkan pengetahuan penulis, dan mengetahui lebih jauh mengenai peran reporter dalam peliputan, kemampuan penulis dalam meliput sebuah acara, mengimplikasikan teknik wawancara, menyunting artikel, serta bagaimana cara mengemas berita untuk website www.gramediamajalah.com dan untuk website www.jakartaislamicfashionweek.co.id.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Kerja magang berlangsung selama tiga bulan yakni 11 Juni 2013 hingga 27 September 2013. Hari kerja berjalan dari Senin hingga Jumat pada pukul 10.00 WIB - 18.00 WIB. Penulis wajib datang ke kantor yang beralamat di Gedung Kompas Gramedia, Jalan Panjang No. 8A Kebon Jeruk, Jakarta Barat, tepatnya di lantai 3.

Penulis yang bekerja di Digital Media Group of Magazine melakukan dua bidang yakni sebagai *Assistant Content Strategist* untuk website www.gramediamajalah.com dan sebagai *Reporter* untuk website www.jakartaislamicfashionweek.co.id. Terkadang, hari Sabtu dan Minggu kerja magang dilakukan bila ada liputan atau wawancara.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pertama, penulis telah mengisi formulir pengajuan magang sebagai surat pengantar kerja yang dituju dan ditandatangani oleh ketua program studi. Lalu, surat pengantar kerja magang dilampirkan beserta riwayat hidup, *portofolio* dan ditujukan kepada pihak media.

Pelamaran kerja magang yang tercatat ke Kompas Gramedia Group of Magazine dilakukan pada 1 Mei 2013. Kemudian, penulis dihubungi melalui telepon oleh Johny H. Kakiy selaku Human Resource Departement (HRD) Kompas Gramedia mengabarkan jadwal wawancara.

Pada saat itu, penulis diharapkan datang untuk melakukan wawancara dan jadwal kerja magang pada 13 Mei 2013. Adanya suatu kendala yaitu hal yang masih berkepentingan seperti mata kuliah yang belum terselesaikan dan menjelang ujian akhir semester, penulis tidak keberanian diri untuk datang dan tetap melanjutkan tugas kuliah. Penulis pun tidak lupa memberikan informasi bahwa penulis tidak akan hadir, kepada HRD Kompas Gramedia.

Tak lama, penulis dihubungi kembali oleh HRD Kompas Gramedia, Karena waktu yang tidak tepat, penulis harus mengerjakan ujian akhir semester, penulis pun menolak kembali dan meminta maaf. Kemudian, penulis pun dihubungi ketiga kalinya pada tanggal 10 Juni 2013 untuk meminta penulis hadir keesokannya.

Dalam kehadiran penulis yang diwawancara itu, penulis dinyatakan telah diterima bekerja magang dan menempatkan penulis sebagai reporter di Digital Media Group of Magazine yang dilakukan pada 11 Juni 2013 hingga 27 September 2013.

Pada hari itu pun, penulis langsung diberikan surat pernyataan resmi dari HRD Kompas Gramedia yang ditujukan kepada Manager Digital Media. Tidak lupa, penulis pun meminta surat pernyataan resmi diterima untuk ditujukan kepada kampus.

Kedua, surat pernyataan terima kerja magang dari Kompas Gramedia yang asli, penulis telah berikan kepada Admin Prodi. Lalu, *copy* surat pernyataan terima dari Kompas Gramedia penulis berikan kepada BAAK untuk mendapatkan formulir kerja magang antara lain kartu kerja magang, lembar kehadiran kerja magang, lembar realisasi kerja magang, serta lembar penilaian kerja magang.

Setelah kerja magang telah usai, penulis telah melakukan tahap bimbingan pembuatan laporan magang dengan dosen pembimbing F.X. Lilik Dwi Mardjianto, S.S., M.A yang dimulai pada 1 Oktober 2013, untuk tahap akhir laporan magang diwajibkan dalam mengikuti penilaian akhir dalam sidang magang.

UMMN